



## Kontribusi Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMP Sentosa Bhakti Baturaja OKU

Fenny Relatamy<sup>1✉</sup>, Nora Agustina<sup>2✉</sup>, Eriyanti<sup>3✉</sup>

- 1 Teknologi Pendidikan, Universitas Baturaja  
Email : fennyrelatamy1994@gmail.com
- 2 Teknologi Pendidikan, Universitas Baturaja  
Email : noraagustina@gmail.com
- 3 Teknologi Pendidikan, Universitas Baturaja  
Email : mandeabqari@gmail.com

### Kata Kunci

Kontribusi perpustakaan sekolah.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa di SMP Sentosa Bhakti Baturaja OKU. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan *expost facto*. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Sentosa Bhakti Baturaja OKU, dengan jumlah sampel 60 orang yang diambil secara acak. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu menggunakan kuesioner, dengan alat pengumpulan data berupa angket. Teknik analisis menggunakan rumus teknik *korelasi product moment*. Hasil yang diperoleh dari penelitian pemanfaatan perpustakaan sekolah dicapai berdasarkan penjumlahan rata-rata pilihan selalu dan sering adalah dengan kriteria baik sekali. Dengan hasil rekapitulasi data sebesar 7.616 dengan rata-rata 126,9. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* tersebut dengan  $N= 60$  didapat "r" sebesar 0,703 pada taraf signifikan 5% diperoleh "r" tabel = 0,254. Hal tersebut dinyatakan bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima. Berarti, antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi positif yang signifikan.

## PENDAHULUAN

Melalui pendidikan maka akan terjadi proses pembelajaran. Pembelajaran tersebut mengacu pada segala kegiatan yang dirancang untuk mendukung proses belajar yang ditandai dengan adanya perubahan perilaku individu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran atau dengan kata lain pembelajaran merupakan proses yang mengiringi belajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut Hamalik (2010:3) "Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi dalam kehidupan masyarakat".

Menurut Slameto (2010:2) "belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Proses pembelajaran harus diorganisasikan dengan baik agar dapat menumbuhkan proses belajar yang baik dan mencapai hasil belajar yang optimal. Misalnya dengan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar. Menurut Hamalik (2010:57) "pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran". Sistem pembelajaran dapat dilaksanakan dengan cara membaca buku, belajar di kelas atau di sekolah, karena diwarnai dengan organisasi dan interaksi antara berbagai komponen yang saling berkaitan, untuk membelajarkan peserta didik.

Menurut Sutarno (2006:11) kata perpustakaan berasal dari kata *pustaka*, yang mendapat awalan *per* dan *an*, sehingga berarti tempat kumpulan bahan pustaka. Perpustakaan sekolah merupakan sarana penunjang pendidikan yang bertindak di satu pihak sebagai sumber bahan pelestari ilmu pengetahuan, dan di lain pihak sebagai sumber bahan pendidikan yang akan diwariskan kepada generasi yang lebih muda. Secara nyata perpustakaan sekolah merupakan salah satu program pendidikan jangka panjang, sehingga pendidikan ini tidak dapat langsung dilihat karena harus melalui suatu proses.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *expost facto*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Random Sampling* yaitu penulis mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Subjek penelitian Siswa SMP Sentosa Bhakti Baturaja berjumlah 321 orang, penulis mengambil 25% dari total populasi yaitu sebanyak 81 orang, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket.

Teknik analisis data ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah, adapun cara menganalisis data tersebut adalah:

- 1) Angket yang telah diisi siswa atau responden, diperiksa kelengkapan jawabannya. Kemudian disusun sesuai dengan urutan absensi siswa atau responden.
- 2) Menganalisis jawaban setiap pertanyaan dengan memberikan skor sesuai dengan bobot yang telah ditentukan sebelumnya.
- 3) Membuat tabulasi data.
- 4) Menghitung skor ideal butir instrumen dan skor ideal program dari keseluruhan instrumen
- 5) Menghitung *persentase* dari tiap-tiap instrumen

Untuk melihat ada tidaknya kontribusi antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar siswa SMP Sentosa Bhakti Baturaja OKU, dilakukan uji atau analisis antara skor data yang diperoleh melalui angket tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar siswa dengan menggunakan korelasi *product moment* salah satu teknik statistik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel yang hendak diselidiki

## PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data angket, pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMP Sentosa Bhakti Baturaja OKU telah dilakukan dengan baik, hal ini terlihat pada jawaban angket sebagian besar siswa merespon baik pemanfaatan perpustakaan oleh siswa dengan pembuktian rata-rata nilai raport siswa baik. Dari analisis data dapat diketahui faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa di SMP Sentosa Bhakti Baturaja OKU dipengaruhi oleh faktor dari dalam siswa itu (*internal*). Pemanfaatan perpustakaan sekolah dapat meningkatkan interest membaca dengan hasil persentase 81,6% dengan kriteria baik, hal ini disebabkan karena siswa selalu mengunjungi perpustakaan untuk belajar mandiri sehingga

dapat meningkatkan interes membaca. Di perpustakaan sekolah setiap ada peminjaman dan pengembalian buku selalu dicatat oleh guru pustakawan didapat hasil persentase 70% dengan kriteria cukup, hal ini disebabkan karena diperpustakaan sekolah mempunyai guru pustakawan yang bisa melayani siswa dalam pengembalian dan peminjaman buku. Pemanfaatan perpustakaan sekolah dapat membiasakan belajar mandiri dengan hasil persentase 66,6% dengan kriteria cukup, hal ini disebabkan karena siswa dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah dapat menjadikan siswa mandiri dalam belajar seperti dapat mencari informasi sendiri. Perpustakaan sekolah dapat mengumpulkan data atau keterangan-keterangan yang diperlukan didapat hasil persentase 60% dengan kriteria cukup, hal ini dapat dilihat bahwa semua siswa dapat melakukan riset atau mengumpulkan data dan keterangan yang diperlukan. Pemanfaatan perpustakaan sekolah dapat mengumpulkan informasi melalui bahan-bahan yang berupa buku (non book material) didapat hasil persentase 56,6% dengan kriteria cukup, hal ini disebabkan karena di perpustakaan sekolah tidak hanya menyediakan buku-buku tetapi juga menyediakan majalah dan peta sehingga dapat membantu siswa dalam mencari dan mengumpulkan informasi. Perpustakaan sekolah menyediakan buku teks pelengkap yang berupa buku-buku yang sifatnya membantu atau buku-buku yang bisa melengkapi teks utama didapat hasil persentase 51,6% dengan kriteria kurang, hal ini disebabkan karena belum lengkapnya buku yang berisikan materi pelajaran bidang studi yang tersedia di perpustakaan sekolah yang bisa digunakan oleh siswa dalam menyelesaikan tugas dan mencari informasi. Perpustakaan sekolah menyediakan alat peraga didapat hasil persentase 51,6% dengan kriteria kurang, hal ini disebabkan karena belum lengkapnya alat peraga seperti gambar yang tersedia di perpustakaan sekolah yang bisa mempermudah siswa dalam mendapatkan informasi. Apakah ada waktu luang dari anda untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah di dapat hasil persentase 28,3% dengan kriteria kurang, hal ini disebabkan karena siswa sering memanfaatkan waktu istirahat untuk bermain dari pada mengunjungi perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah menyediakan buku bacaan sehat yang bersifat keterampilan didapat hasil persentase 30% dengan kriteria kurang, hal ini disebabkan karena belum lengkapnya buku bacaan yang tersedia diperpustakaan yang bisa digunakan oleh siswa.

Perpustakaan sekolah menyediakan buku yang bisa digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan perpustakaan sekolah didapat hasil persentase 31,6% dengan kriteria kurang, hal ini disebabkan karena belum lengkapnya jenis koleksi yang disediakan diperpustakaan sekolah. Koleksi yang ada di perpustakaan sekolah dapat membantu kegiatan belajar anak yang mempunyai kelaianan didapat hasil persentase 28,3% dengan kriteria kurang, hal ini disebabkan karena di perpustakaan sekolah hanya ada sedikit buku yang dapat digunakan untuk membantu anak yang mempunyai kelainan untuk belajar. Layanan bahan pustaka di SMP Sentosa Bhakti Baturaja OKU menggunakan sistem layanan terbuka yaitu siswa dapat memilih, mengambil sendiri jenis koleksi yang sesuai.

Hasil angket menyebutkan bahwa pengenalan perpustakaan dapat dikatakan relatif memadai karena ditunjang oleh guru-guru dalam hubungannya dengan pemberian tugas untuk membaca di perpustakaan yang berkaitan dengan materi pelajaran di kelas, sehingga secara tidak langsung selain mengerjakan tugas juga dapat meningkatkan dan mengembangkan minat baca siswa. Pemanfaatan perpustakaan oleh siswa dapat dilihat dari kemandirian siswa di kelas, siswa yang sering memanfaatkan perpustakaan memiliki pengetahuan yang lebih dibandingkan dengan siswa yang tidak memanfaatkan perpustakaan.

Adanya kontribusi pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar, hal ini terbukti dengan hasil perhitungan dengan menggunakan korelasi *product moment* didapat nilai  $r$  sebesar 0,703. Pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa di SMP Sentosa Bhakti Baturaja OKU sudah baik karena pada saat siswa memanfaatkan perpustakaan sekolah akan menunjang hasil belajar siswa meningkat.

Adapun caranya yaitu pengelolaan perpustakaan dengan baik seperti menambah koleksi bahan pustaka dan menambah jam layanan perpustakaan sekolah sehingga siswa mempunyai keinginan yang tinggi dalam memanfaatkan perpustakaan. Jumlah koleksi buku yang setiap tahunnya bertambah banyak baik dari pengadaan sekolah maupun sumbangan dari dinas pendidikan membuat perpustakaan tersebut kaya akan koleksi bahan pustaka yang dapat dimanfaatkan siswa sebagai sumber belajar. Waktu layanan perpustakaan

yang panjang juga memungkinkan siswa dapat mengunjungi perpustakaan pada waktu jam istirahat, jam pelajaran kosong maupun jam pelajaran habis.

#### **KESIMPULAN**

Seluruh siswa SMP Sentosa Bhakti Baturaja OKU memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan baik, hal ini terlihat pada jawaban angket sebagian besar siswa merespon baik pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa dengan pembuktian rata-rata nilai raport siswa baik.

Selanjutnya terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa di SMP Sentosa Bhakti Baturaja OKU karena pada saat siswa memanfaatkan perpustakaan sekolah akan menunjang hasil belajar siswa meningkat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hamalik, Oemar. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sutarno. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: CV Sagung Seto